**ABSTRAK**

Judul, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tematik Pada Pelajaran IPA, Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBK Kelas II Sekolah Dasar SDN Kebonsari 2 Kec. Cimahi Tengah Kota Cimahi. Pembelajaran tematik yang dilaksanakan di sekolah dasar khususnya kelas rendah sejak bergulirnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006, ternyata masih banyak kendala di lapangan dan tidak sesuai dengan ketentuan Stándar Isi Permendiknas No.22 Tahun 2006. Oleh sebab itu diperlukan sebuah upaya penerapan pembelajaran tematik yang sesuai dengan Standar Isi dan mampu meningkatkan mutu pembelajaran. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu lintas bidang studi yang menggunakan tema sebagai pengikat kegiatan pembelajaran. Pemilihan tema dapat dilakukan dengan cara mengacu pada contoh yang telah disajikan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) atau menentukan sendiri sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pada penelitian ini tema dipilih berdasarkan kebutuhan pembelajaran dan kepentingan penelitian yang fokus utamanya untuk mengkaji pembelajaran IPA , bahasa Indonesia, matematika, dan SBK melalui pembelajaran tematik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara umum proses pembelajaran IPA , bahasa Indonesia, matematika, dan SBK melalui model pembelajaran tematik, khususnya berkenaan dengan hasil belajar dan aktivitas siswa. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus tindakan. Setiap tindakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dikenai satu tindakan sehingga dalam 2 siklus ada 2 tindakan. Adapun instrumen pengumpulan data berupa tes (*pre-test* dan *post-tes*), lembar observasi dan wawancara. Hasil penelitian ditemukan bahwa pemahaman siswa sebelum tindakan pembelajaran siklus I menunjukkan kriteria rendah dengan perolehan rata-rata 47,96 dan siklus II menunjukkan kriteria normal dengan perolehan rata-rata 55,11. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran, pemahaman siswa mengalami peningkatan bahwa pada siklus I nilai rata-rata siswa dengan perolehan 66,11 menunjukkan bahwa pemahaman siswa normal, sedangkan pada siklus II pemahaman siswa meningkat dengan perolehan 71,48. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran tematik dapat lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa SD kelas II dibandingkan pembelajaran non tematik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan agar ada penelitian lanjutan berkenaan dengan pembentukan sikap ilmiah melalui pembelajaran tematik serta penelitian untuk mengembangkan bahan ajar tematik yang memiliki peranan penting dalam keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Tematik, Hasil Belajar, Aktivitas Siswa, dan Pembelajaran IPA, Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBK.

**ABSTRAK**

Nurlaela Anggraeni, 085060221, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tematik Pada Pelajaran IPA Kelas II Sekolah Dasar SDN Kebonsari 2 Kec. Cimahi Tengah Kota Cimahi.

Pembelajaran tematik yang dilaksanakan di sekolah dasar khususnya kelas rendah sejak bergulirnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006, ternyata masih banyak kendala di lapangan dan tidak sesuai dengan ketentuan Stándar Isi Permendiknas No.22 Tahun 2006. Oleh sebab itu diperlukan sebuah upaya penerapan pembelajaran tematik yang sesuai dengan Standar Isi dan mampu meningkatkan mutu pembelajaran. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu lintas bidang studi yang menggunakan tema sebagai pengikat kegiatan pembelajaran. Pemilihan tema dapat dilakukan dengan cara mengacu pada contoh yang telah disajikan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) atau menentukan sendiri sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Pada penelitian ini tema dipilih berdasarkan kebutuhan pembelajaran dan kepentingan penelitian yang fokus utamanya untuk mengkaji pembelajaran IPA melalui pembelajaran tematik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara umum proses pembelajaran IPA melalui model pembelajaran tematik, khususnya berkenaan dengan hasil belajar dan aktifitas siswa.

Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus tindakan. Setiap tindakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus dikenai satu tuindakansehingga dalam 2 siklus ada 2 tindakan. Adapun instrumen pengumpulan data berupa tes (*pre-test* dan *post-tes*), lembar observasi dan wawancara. Hasil penelitian ditemukan bahwa pemahaman siswa sebelum tindakan pembelajaran siklus I menunjukkan kriteria rendah dengan perolehan rata-rata 47,96 dan siklus II menunjukkan kriteria normal dengan perolehan rata-rata 55,11. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran, pemahaman siswa mengalami peningkatan bahwa pada siklus I nilai rata-rata siswa dengan perolehan 66,11 menunjukkan bahwa pemahaman siswa normal, sedangkan pada siklus II pemahaman siswa meningkat dengan perolehan 71,48. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran tematik dapat lebih efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa SD kelas II dibandingkan pembelajaran non tematik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan agar ada penelitian lanjutan berkenaan dengan pembentukan sikap ilmiah melalui pembelajaran tematik serta penelitian untuk mengembangkan bahan ajar tematik yang memiliki peranan penting dalam keberhasilan siswa dalam pembelajaran.